

**Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan**  
*Volume 13 Nomor 2, Agustus 2019 Hal 181 - 199*  
ISSN 2088-5008

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PEMANFAATAN TEKNOLOGI  
INFORMASI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP PENERAPAN  
AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL**

**(Studi pada Pemda Kabupaten/Kota dan Provinsi yang ada di Wilayah Provinsi  
Kalimantan Tengah)**

*Merisa Oktaria*  
*Universitas Palangka Raya,*  
*Palangka Raya – Indonesia*  
*merisa.oktaria@yahoo.com*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesiapan dan sejauh mana proses yang telah dilakukan Pemda Kabupaten/Kota dan Provinsi di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah dalam menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual yang berpedoman pada Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 dan menguji pengaruh kompetensi aparatur, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan Provinsi di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Hal ini mengingat bahwa penerapan akuntansi akrual baru saja diterapkan di awal tahun 2015 oleh Pemerintah, baik itu Pemerintah Pusat hingga Pemerintah Daerah, oleh karena itu selama masa penerapannya diperlukan aparatur yang kompeten pada bidangnya, teknologi informasi yang memadai dan pemanfaatannya yang optimal serta komitmen organisasi dari bawahan hingga atasan agar penerapan akuntansi akrual ini dapat terlaksana dengan baik.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik regresi logistik (*logistic regression*) karena variabel dependen dalam penelitian ini merupakan variabel dikotomi (*dummy*). Unit analisis dalam penelitian ini adalah organisasi yaitu Pemda sebagai salah satu entitas yang diwajibkan menerapkan akuntansi berbasis akrual. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner yang didukung pula dengan wawancara yang ditujukan kepada responden yaitu Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) dan Pejabat Penatausahaan Keuangan-Satuan Kerja Perangkat Daerah (PPK-SKPD) yang tersebar di 15 Pemda Kabupaten/Kota dan Provinsi di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kompetensi aparatur berpengaruh terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual, (2) pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual dan (3) komitmen organisasi berpengaruh terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual.

**Kata Kunci:** akuntansi berbasis akrual, kompetensi aparatur, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi.

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine how the readiness and the extent to which the process has been done District Government / City and Province in the province of Central Kalimantan in implementing the Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) which is based on the accrual basis of Government Regulation Number 71 Year 2010 and examine the influence of apparatus' competence, utilization of information technology and the organization's commitment to the implementation of accrual accounting in the District Government/City and Province in the province of Central Kalimantan. It is given that the implementation of accrual accounting has just implemented in early 2015 by the Government, both the Central Government to Local Government, therefore, during the implementation is required of apparatus' competent in the field, adequate information technology and the utilization of optimal and organizational commitment of subordinates to superiors that the adoption of accrual accounting can be done well.*

*The research method in this study is use of logistic regression techniques (logistic regression) as the dependent variable in this study is a dichotomous variable (dummy). The unit of analysis in this study is local government organizations (Pemda) as one of the entities that are required to implement accrual accounting. Collecting data in this study was conducted through questionnaires, which is also supported by interviews to respondents, Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) and Pejabat Penatausahaan Keuangan-Satuan Kerja Perangkat Daerah (PPK-SKPD) across 15 District Government/City and Province in Central Kalimantan province.*

*The results showed that: (1) the apparatus' competence influence the implementation of accrual accounting, (2) utilization of information technology influence the implementation of accrual accounting and (3) organizational's commitment influence the implementation of accrual accounting.*

**Keywords:** *accrual accounting, apparatus' competence, utilization of information technology, organizational's commitment*

## **I. PENDAHULUAN**

Pada Undang-undang No. 17 Tahun 2003 disebutkan bahwa selama pengakuan dan pengukuran pendapatan dan belanja berbasis akrual belum dilaksanakan maka digunakan pengakuan dan pengukuran berbasis kas terlebih dahulu. Sesuai dengan amanat dari UU Keuangan Negara tersebut maka Pemerintah menerapkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah yang kemudian menjadi standar akuntansi pemerintahan pada masa transisi dari basis kas menuju basis akrual penuh. Kemudian, seiring dengan berjalannya waktu akhirnya Pemerintah mengeluarkan Standar Akuntansi Pemerintah

berbasis akrual, yaitu Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 yang menggantikan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005. *Cash toward accrual* berlaku selama masa transisi bagi entitas yang belum siap untuk menerapkan SAP berbasis akrual sampai dengan jangka waktu yang paling lama 4 (empat) tahun setelah tahun anggaran 2010, dan untuk awal tahun 2015 setiap entitas sudah diwajibkan menerapkan *full accrual basis*.

Provinsi Kalimantan Tengah merupakan salah satu daerah yang tengah mempersiapkan dan menerapkan akuntansi berbasis akrual dan tidak sedikit kendala yang dihadapi, antara lain:

1. Opini WTP yang baru didapatkan setelah 10 tahun lamanya, namun opini tersebut masih disertai dengan beberapa permasalahan yang menjadi temuan, adapun opini WTP tersebut adalah opini sebelum Pemerintah Daerah menerapkan akuntansi berbasis akrual.
2. Penempatan SDM yang tidak sesuai dengan bidang keahlian dan latar belakang pendidikannya.
3. Keterlambatan dalam mempersiapkan sistem aplikasi (*software*) untuk menunjang penerapan akuntansi berbasis akrual.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Provinsi Kalimantan Tengah dan ingin mengetahui sejauh mana proses dan penerapan SAP berbasis akrual ini telah dilaksanakan di Pemda Kabupaten/Kota dan Provinsi di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah.

## II. RUMUSAN MASALAH

- 1) Apakah **kompetensi aparatur** berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual?
- 2) Apakah **pemanfaatan teknologi informasi** berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual?
- 3) Apakah **komitmen organisasi** berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual?

## III. KAJIAN PUSTAKA

### a. Kompetensi Aparatur

Pengertian kompetensi di lingkungan pemerintahan juga disebutkan di dalam Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 7 Tahun 2013, yaitu sebagai berikut:

“Kompetensi adalah karakteristik dan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, ketrampilan, dan sikap sesuai tugas dan/atau fungsi jabatan.”

Adapun kompetensi aparatur dibangun dengan beberapa karakteristik yang ada didalamnya, yaitu seperti pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*) dan sikap.

Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara No. 8 Tahun 2013 menjelaskan ketiga aspek kompetensi tersebut, sbb:

1. **Pengetahuan** kerja adalah pengetahuan yang dimiliki PNS berupa fakta, informasi, keahlian yang diperoleh seseorang melalui pendidikan dan pengalaman, baik teoritik maupun pemahaman praktis, dan berbagai hal yang diketahui oleh PNS terkait dengan pekerjaannya serta kesadaran yang diperoleh PNS melalui pengalaman suatu fakta atau situasi dalam konteks pekerjaan.
2. **Ketrampilan** kerja adalah ketrampilan PNS untuk melaksanakan tugas sesuai dengan tuntutan pekerjaan.
3. **Sikap** kerja adalah perilaku PNS yang menekankan aspek perasaan dan emosi, berupa minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri terhadap pekerjaan.

Selain itu Spencer & Spencer (1993) juga mengemukakan lima karakteristik kompetensi, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Motives: The things a person consistently thinks about or wants that cause action. Motives “drive, direct, and select” behaviour toward certain actions or goals and away from others.*
- 2) *Traits: Physical characteristics and consistent responses to situations or information.*
- 3) *Self-concept: A person’s attitudes, values, or self-image.*
- 4) *Knowledge: Information a person has in specific content areas.*
- 5) *Skill: The ability to perform a certain physical or mental task.*

## **b. Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Menurut O’Brien (2006):

“Teknologi adalah suatu jaringan komputer yang terdiri atas berbagai komponen pemrosesan informasi yang menggunakan berbagai jenis *hardware*, *software*, manajemen data dan teknologi jaringan informasi”.

Menurut Aji Supriono (2005):

“Informasi adalah data yang terolah dan sifatnya menjadi data lain yang bermanfaat dan biasa disebut informasi”.

Dari beberapa definisi menurut para pakar di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa teknologi informasi ini merupakan suatu perangkat yang didalamnya terdiri dari komponen

*hardware*, *software* dan *network* yang saling terintegrasi satu sama lain untuk menerima, mengolah dan memproses data hingga menyajikan data tersebut menjadi informasi yang berguna bagi para penggunanya.

### 1) *Hardware*

Menurut Azhar Susanto (2004) *hardware* merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan data, mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

### 2) *Software*

*Software* merupakan kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan komputer (Azhar Susanto, 2004).

Berikut ini penjelasan yang didapat dari IHPS semester II tahun 2014 mengenai beberapa software aplikasi yang digunakan dalam penerapan akuntansi akrual:

- a) Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN),
- b) Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI),
- c) Sistem Akuntansi Berbasis Akrual (SAIBA), adalah aplikasi yang hanya mencakup penyusunan laporan keuangan akhir atau penyesuaian akhir periode saja.
- d) Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA).

### 3) *Network*

*Network* atau jaringan komputer menurut Abdul Kadir (2003) adalah hubungan dua buah simpul (umumnya berupa komputer) atau lebih yang tujuan utamanya adalah untuk melakukan pertukaran data.

Pada umumnya jaringan komputer diklasifikasikan menjadi lima jenis, yaitu sebagai berikut:

- a) *Local Area Network* (LAN),
- b) *Metropolitan Area Network* (MAN),
- c) *Wide Area Network* (WAN),
- d) Internet,
- e) Jaringan tanpa kabel (*Wireless LAN*).

## c. **Komitmen Organisasi**

Komitmen organisasi menurut Meyer dan Allen (1997) adalah keadaan psikologis yang mencirikan hubungan antara karyawan dengan organisasi, dan berimplikasi pada keputusan untuk melanjutkan keanggotaannya dalam organisasi tersebut.

Komponen komitmen organisasi menurut Meyer dan Allen (1997) sebagai berikut:

- 1) **Komitmen Afektif (*Affective Commitment*)**, komitmen afektif ini mengarah pada *the employee's emotional attachment to, identification with, and involvement in the organization.*
- 2) **Komitmen Kontinuans (*Continuance Commitment*)**, komitmen kontinuans berkaitan dengan *an awareness of the costs associated with leaving the organization.*
- 3) **Komitmen Normatif (*Normative Commitment*)**, Komitmen normatif merefleksikan *a feeling of obligation to continue employment.*

#### **d. Penerapan Akuntansi Berbasis**

##### **Akrual**

Menurut Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Berdasarkan Permendagri No. 64 Tahun 2013, Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual adalah standar yang mengakui pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual, serta mengakui pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah).

#### **IV. KERANGKA PEMIKIRAN**

Kompetensi aparatur diukur dengan tiga indikator yang mewakili karakteristik kompetensi yaitu 1.) *Knowledge*, 2.) *Skill* dan 3.) Sikap. Ketiga indikator tersebut menurut Spencer & Spencer (1991) diilustrasikan seperti gunung es (*iceberg model*), *knowledge* dan *skill* adalah salah satu karakteristik kompetensi yang tampak atau dapat dilihat melalui kinerja seseorang dan hal tersebut tercipta melalui proses yang panjang seperti melalui menempuh pendidikan dan mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat menunjang profesionalisme seseorang, kemudian selain *knowledge* dan *skill*, indikator lain yang menunjukkan karakteristik kompetensi seseorang adalah sikap yang berasal dari pembawaan sifat seseorang.

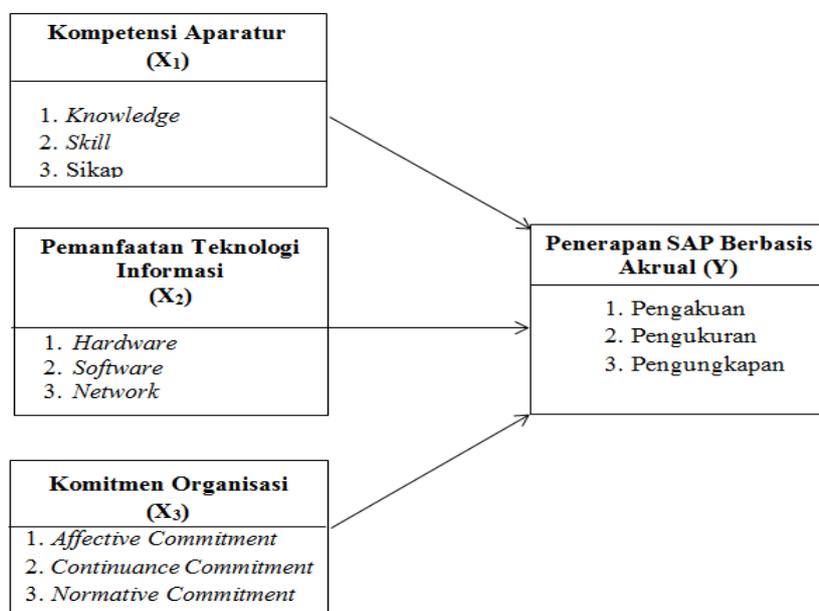
Sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya menjadi perhatian khusus yang hendaknya dipersiapkan dengan matang di pemerintahan sejak awal perekrutannya, karena pada dasarnya dengan sumber daya manusia yang berkualitas dengan kompetensi yang dimiliki tentunya akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas pula.

Pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan di masing-masing Pemda tentunya berhubungan dengan *hardware*, *software*, dan *network* yang saling terintegrasi satu sama lain yang diharapkan dapat membantu penerapan akuntansi berbasis akrual dan jika teknologi informasi tersebut dimanfaatkan dengan efektif tentu manfaatnya akan dirasakan bagi penggunaannya.

Teknologi informasi dalam hal ini merupakan suatu fasilitator atau perangkat pendukung dalam menerapkan SAP berbasis akrual, sehingga dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi yang baik diharapkan akan menunjang penerapan akuntansi akrual yang baik pula.

Komitmen organisasi yang ada di instansi pemerintah ini adalah komitmen yang lahir dan berasal dari diri masing-masing anggota organisasi, baik bawahan hingga atasan. Di instansi pemerintah dari pegawai hingga dengan pimpinannya diharapkan memiliki komitmen yang selaras, karena dalam menerima perubahan SAP ini tidak hanya pegawai bagian keuangan atau akuntansi yang berperan penting namun pimpinan juga sebaiknya dapat memberikan dukungan kepada bawahannya, sehingga komitmen organisasi yang diharapkan ini benar-benar dapat mendukung penerapan akuntansi berbasis akrual.. Jadi dengan adanya komitmen organisasi yang tinggi di dalam suatu organisasi maka diharapkan akan membawa dampak positif atau menjadi motivasi bagi setiap individu untuk menyukseskan penerapan akuntansi berbasis akrual dalam pemerintahan.

Dari uraian di atas maka kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 4.1** Skema Kerangka Pemikiran Pengaruh Kompetensi Aparatur, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Penerapan SAP Berbasis Akrual.

## V. HIPOTESIS

H<sub>1</sub>: Semakin baik kompetensi aparatur yang dimiliki mengakibatkan semakin baiknya penerapan SAP berbasis akrual.

H<sub>2</sub>: Semakin baik pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan mengakibatkan semakin baiknya penerapan SAP berbasis akrual.

H<sub>3</sub>: Semakin baik komitmen organisasi yang dimiliki mengakibatkan semakin baiknya penerapan SAP berbasis akrual.

## VI. METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi deskriptif (*descriptive study*) yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi fenomena.

### Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah organisasi yaitu Pemda Kabupaten/Kota dan Provinsi di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah, dengan alasan bahwa pemerintah daerah adalah salah satu entitas yang diwajibkan menerapkan akuntansi berbasis akrual di awal tahun 2015 ini yang tertuang dalam PP No. 71 Tahun 2010.

### Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Pemda yaitu sebanyak 15 Pemda Kabupaten/Kota dan Provinsi yang berada di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah.

### Responden

Reponden dalam penelitian ini adalah Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) dan Pejabat Penatausahaan Keuangan-Satuan Kerja Perangkat Daerah (PPK-SKPD) di Pemda Kabupaten/Kota dan Provinsi di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah.

### Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui:

1. Kuesioner, dan

## 2. Wawancara.

**METODE PENGUJIAN DATA****a. Uji Validitas (*Test of Validity*)**

Uji validitas ialah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (content) dari suatu instrument, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrument yang digunakan dalam suatu penelitian. Nilai korelasi yang dapat dicapai agar instrument dikatakan valid adalah 0,30.

**b. Uji Keandalan (*Test of Reliability*)**

Menurut Sekaran (2013:225) *Reliability is a test how consistently a measuring instrument measures whatever concept is measuring*, jadi uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuisioner. Pengujian realibilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach's Alpha*. Nilai reliabilitas dapat diterima jika lebih besar atau sama dengan 0,7.

**METODE ANALISIS DATA**

Untuk menganalisis pengaruh kompetensi aparatur (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2) dan komitmen organisasi (X3) terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual (Y) digunakan teknik regresi logistik (logistic regression) yang memiliki persamaan sebagai berikut:

$$\text{Ln} = \frac{P}{1-P} = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

$\text{Ln} = \frac{P}{1-P}$  = *Dummy variabel* penerapan akuntansi berbasis akrual ( kategori 1 untuk Ya telah menerapkan akuntansi berbasis akrual, dan 0 untuk Tidak atau belum menerapkan akuntansi berbasis akrual)

$\beta$  = Koefisien masing-masing variabel

$\beta_1 X_1$  = Kompetensi aparatur

$\beta_1 X_2$  = Pemanfaatan teknologi informasi

$\beta_1 X_3$  = Komitmen organisasi

Jadi, pada penelitian ini penulis menggunakan metode analisis regresi logistik (*logistic regression*) karena variabel dependen (penerapan akuntansi berbasis akrual) pada penelitian ini merupakan variabel dikotomi atau hanya terdiri dari dua kategori yaitu 1 untuk YA (telah menerapkan akuntansi berbasis akrual) dan 0 untuk TIDAK (belum menerapkan akuntansi berbasis akrual).

### 1. Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

*Goodness of fit test* digunakan untuk menilai kelayakan model regresi logistik dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lameshow's Goodness of Fit Test* yang diukur dengan nilai *Chi-square*. *Hosmer and Lameshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model.

### 2. Uji Keseluruhan Model Fit (*Overall Model Fit*)

*Overall model fit* merupakan pengujian yang dilakukan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Hipotesis yang digunakan untuk menilai model fit adalah:

H<sub>0</sub>: Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H<sub>a</sub>: Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi pada regresi logistik dengan menggunakan *Nagelkerke's R square*. Tujuan dari pengujian determinasi ini adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

### 4. Uji Simultan (*Omnibus Test of Model Coefficient*)

Uji simultan dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama atau simultan dapat mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Nilai *Chi-square* dalam *omnibus test of model coefficient* merupakan penurunan nilai  $-2\text{Log Likelihood}$ . Apabila nilai *Chi-square* menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan variabel independen dalam model penelitian secara simultan dapat memprediksi variabel dependen.

## 5. Uji Wald (*Wald Test*)

Statistik uji wald sama halnya dengan statistik uji t dalam regresi linier yang berfungsi sebagai uji individu atau parsial. Hipotesis yang diuji adalah:

H<sub>0</sub>: Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H<sub>a</sub>: Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

## VII. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1.) Analisis Regresi Logistik

Berdasarkan pengolahan data menggunakan program SPSS 21.0, diperoleh hasil estimasi model regresi logistik sebagai berikut:

**Tabel 1**

Nilai Taksiran Koefisien Regresi Logistik

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	Kompetensi_Aparatur	,421	,172	5,953	1	,015	1,523
	Pemanfaatan_Teknologi_Informasi	,481	,207	5,385	1	,020	1,618
	Komitmen_Organisasi	,683	,292	5,486	1	,019	1,981
	Constant	-24,350	7,492	10,564	1	,001	,000

Berdasarkan tabel output di atas, persamaan regresi logistik yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \left[ \frac{p}{1-p} \right] = -24,350 + 0,421 X_1 + 0,481 X_2 + 0,683 X_3$$

Interpretasi untuk nilai Exp (B) yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Exp (B)<sub>1</sub> untuk kompetensi aparatur adalah sebesar 1,523 yang berarti setiap terjadi peningkatan 1 pada kompetensi aparatur, peluang terjadinya penerapan akuntansi berbasis akrual akan meningkat sebesar 1,523.
- 2) Nilai Exp (B)<sub>2</sub> untuk pemanfaatan teknologi informasi adalah sebesar 1,618 yang berarti setiap terjadi peningkatan 1 pada pemanfaatan teknologi informasi, peluang terjadinya penerapan akuntansi berbasis akrual akan meningkat sebesar 1,618.
- 3) Nilai Exp (B)<sub>3</sub> untuk komitmen organisasi adalah sebesar 1,981 yang berarti setiap terjadi peningkatan 1 pada komitmen organisasi, peluang terjadinya penerapan akuntansi berbasis akrual akan meningkat sebesar

**2.) Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Test*)**

Dengan menggunakan program *SPSS 21.0*, diperoleh hasil uji *Hosmer and Lemeshow* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2**  
*Hosmer and Lemeshow's Test*

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	13,379	7	,063

*Sumber: Data sekunder diolah*

Artinya tidak terdapat perbedaan antara model dengan data, sehingga model dapat dikatakan *fit* atau dengan kata lain model telah mampu memprediksi nilai observasinya dengan tepat.

**3.) Pengujian Hipotesis Simultan (*Overall Model Fit*)**

Untuk menguji signifikansi pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan (*overall*) di dalam model, dapat dilihat dari nilai *Sig.*

**Tabel 3**

**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients	
		Constant	
Step 0	1	55,814	,756
	2	55,799	,795
	3	55,799	,795

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 55,799

c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Tabel 4****Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	Kompetensi_Aparatur	Pemanfaatan_Teknologi_Informasi	Komitmen_Organisasi
Step 1	1	36,181	-12,483	,234	,253	,321
	2	32,460	-19,546	,345	,396	,529
	3	31,936	-23,414	,406	,466	,651
	4	31,918	-24,310	,420	,480	,682
	5	31,917	-24,350	,421	,481	,683
	6	31,917	-24,350	,421	,481	,683

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 55,799

d. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan model yang akan dibentuk menunjukkan model regresi logistik yang baik.

#### 4.) Koefisien Determinasi Nagelkerke R Square

Berdasarkan pengolahan data menggunakan program SPSS 21.0, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 5****Koefisien Determinasi Nagelkerke R Square****Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	31,917 <sup>a</sup>	,412	,580

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara simultan kompetensi aparatur, pemanfaatan teknologi informasi, dan komitmen organisasi, memberikan kontribusi pengaruh sebesar 58% terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual di Pemda Kabupaten/Kota dan Provinsi yang berada di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah, sedangkan sebanyak 42% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5.) Uji Signifikansi Hipotesis Simultan (*Omnibus Test of Model Coefficient*)

Tabel 6 Pengujian Hipotesis Simultan

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	23,881	3	,000
	Block	23,881	3	,000
	Model	23,881	3	,000

Pada tabel output di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Sig.* yang diperoleh untuk model secara keseluruhan adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ , artinya variabel bebas yang terdiri dari kompetensi aparatur, pemanfaatan teknologi informasi, dan komitmen organisasi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (penerapan akuntansi berbasis akrual).

6.) Uji Signifikansi Hipotesis Parsial & Interpretasi (*Wald Test*)

Berikut akan dilakukan uji signifikansi persamaan regresi logistik secara parsial dengan menggunakan uji *Wald* (*Wald Test*). Dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis Parsial

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> Kompetensi_Aparatur	,421	,172	5,953	1	,015	1,523
Pemanfaatan_Teknologi_Informasi	,481	,207	5,385	1	,020	1,618
Komitmen_Organisasi	,683	,292	5,486	1	,019	1,981
Constant	-24,350	7,492	10,564	1	,001	,000

a. Variable(s) entered on step 1: Kompetensi\_Aparatur, Pemanfaatan\_Teknologi\_Informasi, Komitmen\_Organisasi.

Berdasarkan tabel nilai taksiran koefisien regresi logistik yang tersaji pada tabel di atas (*variables in the equation*), diketahui nilai koefisien regresi logistik untuk kompetensi aparatur adalah sebesar 0,421 dan bertanda positif, artinya semakin tinggi nilai kompetensi aparatur, akan mengakibatkan meningkatnya peluang penerapan akuntansi berbasis akrual. Adapun nilai *Sig.* yang diperoleh adalah sebesar 0,015 dan lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi aparatur berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual.

Variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,481 dan bertanda positif, artinya semakin tinggi nilai pemanfaatan teknologi informasi, akan mengakibatkan meningkatnya peluang penerapan akuntansi berbasis akrual. Adapun

nilai Sig. yang diperoleh adalah sebesar 0,020 dan lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa secara parsial pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual.

Variabel komitmen organisasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,683 dan bertanda positif, artinya semakin tinggi nilai komitmen organisasi, akan mengakibatkan meningkatnya peluang penerapan akuntansi berbasis akrual. Adapun nilai Sig. yang diperoleh adalah sebesar 0,019 dan lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa secara parsial komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual.

## **B. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kompetensi aparatur, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi memberikan kontribusi pengaruh sebesar 58% terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual di Pemda Kabupaten/Kota dan Provinsi di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah, sedangkan sisanya 42% (100% - 58%) merupakan kontribusi pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **VIII. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan di Bab IV, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kompetensi aparatur berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual di Pemda Kabupaten/Kota dan Provinsi yang berada di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah.
- 2) Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual di Pemda Kabupaten/Kota dan Provinsi yang berada di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah.
- 3) Komitmen organisasi berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual di Pemda Kabupaten/Kota dan Provinsi yang berada di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Penerapan akuntansi berbasis akrual merupakan hal yang masih baru karena baru saja diterapkan semenjak awal tahun 2015 sehingga untuk mencapai penerapan akuntansi berbasis akrual yang baik maka seharusnya perlu persiapan yang matang pula, jika melihat hasil penelitian untuk penerapan akuntansi berbasis akrual memang menunjukan hasil yang cukup baik namun masih perlu evaluasi agar penerapan akuntansi berbasis akrual ini terus meningkat mencapai hasil yang diharapkan atau bagi masing-masing Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan Provinsi di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian yang menunjukkan laporan keuangan pemerintah daerah telah sesuai dengan standar dan pedoman yang berlaku.
- 2) Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan Provinsi di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah dapat lebih fokus dalam recruitment dan penempatan pegawai agar pegawai yang diterima dan ditempatkan adalah orang yang sesuai dengan bidang keahliannya dan latar belakang pendidikannya.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian dengan topik ini disarankan untuk dapat menggali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penerapan akuntansi berbasis akrual atau dapat pula mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas misalnya di lakukan di 33 Provinsi yang ada di Indonesia untuk menunjukan penerapan akuntansi akrual yang ada di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, O'brien, James. 2006. *Introducing To Information System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Abdul Kadir. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. ANDI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Adventana, Gabriella Ara, 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemerintah Provinsi DIY Dalam Implementasi SAP Berbasis Akrua Menurut PP No. 71 Tahun 2010*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Aji Supriono. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*. Semarang: Salemba Infontik.
- Allen, N. J. & J. P. Meyer. 1997. *Commitment in The Workplace Theory Research and Application*. California: Sage Publications.
- Azhar Susanto. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer*. Penerbit: Lingga Jaya, Bandung.
- Coetzee, M. 2005. *Employee Commitment*. University of Pretoria etd. <http://upetd.up.ac.za/thesis/available/etd.04132005130646/unrestricted/05chapter5.pdf>. 16 Maret 2015
- D.S. Ranuba, Erlita; S. Pangemanan, dan S. Pinatik. 2015. *Analisis Kesiapan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua Berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 Pada Dpkpa Minahasa Selatan*. Jurnal Universitas Sam Ratulangi Manado, ISSN 2303-1174.
- Damayanti, Ratna Ayu. 2013. *Akuntansi Akrua dan Penerapannya di Sektor Publik: Sebuah Agenda Pembaruan*. Jurnal Universitas Hasanudin.
- Diamond, Jack. 2002. *Performance Budgeting – Is Accrual Accounting Required?*. IMF Working Paper. Fiscal Affairs Department.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.
- Herlina, Hetti. 2013. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Pemerintah Daerah Dalam Implementasi PP 71 Tahun 2010*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- <http://kaltengpos.web.id/berita/detail/21074/mimpi-wtp-tercipta-nya.html>.
- <http://www.antarakalteng.com/berita/230910/sdm-kalteng-dipersiapkan-akuntan-berbasis-akrua>
- Jurnali, Teddy dan Bambang Supomo. 2002. "Pengaruh Faktor-Faktor Kesesuaian Tugas Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik". Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 5.No. 2, Halaman: 63-77.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2004 Komite Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Komite Standar Akuntansi Pemerintah. 2012. Peraturan pemerintah RI No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Salemba Empat, Jakarta.

- Kusuma, Muhamad Indra Yudha. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penerapan Akuntansi Akrual Pada Pemerintah*. Diponegoro Journal Of Accounting Volume 2, Nomor 3. 2013. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting> ISSN (Online):2337-3806
- Luthans, Fred. 2006. *Perilaku Organisasi*, Edisi Sepuluh. Yogyakarta: Andi.
- Mahmudi, 2007. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Martin, E.W., Brown, C.V., DeHayes, D.W., Hoffer, J.A., Perkins, W.C., 2005. *Customer Relationship Management, Managing Information Technology (5th ed.)*. Pearson Prentice Hall, pp. 194-196.
- Nunuy Nur Afiah. 2009. *Akuntansi Pemerintahan: Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah*. Jakarta: Kencana.
- O'Brien, James A. 2006. *Pengantar Teknologi Sistem Informasi Perspektif Bisnis dan Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Palan, R. 2007. *Competency Management: Teknis Mengimplementasikan Manajemen SDM Berbasis Kompetensi untuk Meningkatkan Daya Saing Organisasi*. PPM. Jakarta.
- Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 26 Tahun 2014 tentang *Strategi Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Teknologi Informasi Keuangan dan Aset di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah*.
- Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 7 Tahun 2013 tentang *Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Manajerial Pegawai Negeri Sipil*.
- Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2013 tentang *Pedoman Perumusan Standar Kompetensi Teknis Pegawai Negeri Sipil*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang *Sistem Informasi Keuangan Daerah*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Spencer, M. Lyle and Spencer, M. Signe, 1993. *Competence at Work: Models for Superior Performance*. John Wily & Son, Inc, New York, USA.
- Suwanda, Dadang dan Hendri Santosa. 2014. *Kebijakan Akuntansi Berbasis Akrual Berpedoman Pada SAP*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Thompson, Ronald L; Higgins, Christopher A; and Howel, Jane M. 1991. *Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization*. MIS Quartely
- Triandis, H.C. 1980. *Values, Attitudes and Interpersonal Behaviour, Nebraska Symposium on Motivation*. 1979: Believes, Attitudes and Values, University of Nebraska Press, LincoIn, NE.
- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang *Ketenagakerjaan*.

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang *Keuangan Negara*.

[www.bpkp.go.id](http://www.bpkp.go.id)

Wynne, Andy, 2004. *Is The Move to Accrual Based a Real Priority for Public Sector Accounting?* ACCA.